

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM CERITA CEKAK MAJALAH DJAKA LODANG EDISI JUNI-SEPTEMBER
2022**

**ANALYSIS OF MORAL VALUES IN THE CERITA CEKAK DJAKA LODANG MAGAZINE JUNE-
SEPTEMBER 2022 EDITION**

Hasna Khoirunnisa^{1*}, Herlina Setyowati², Zuly Qurniawati³, Aris Aryanto⁴

^{1, 2, 3, 4} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Universitas Muhammadiyah
Purworejo, Purworejo, Indonesia

¹ hasnakh0206@gmail.com; ² herlina@umpwr.ac.id; ³ zulyqurnia@umpwr.ac.id;

⁴ aryantoaris@umpwr.ac.id

* Corresponding Author

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral dan relevansi nilai-nilai moral yang terkandung dalam *cerkak* atau *cerita cekak* (cerita pendek) majalah Djaka Lodang edisi Juni-September tahun 2022. Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah *cerkak* majalah Djaka Lodang edisi Juni-September tahun 2022 berjumlah 17 judul. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Teknik keabsahan data menggunakan validitas semantis dan ketekunan pengamatan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis konten. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai moral meliputi nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, yang ditemukan oleh penulis dari *cerkak* terdapat 4 indikator: pasrah kepada Tuhan, perasaan berdosa kepada Tuhan, berdoa dan memohon kepada Tuhan, dan mengakui kebesaran Tuhan; nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, ditemukan 8 indikator: harga diri terdapat, rasa percaya diri, rasa takut, rasa rindu, rasa dendam, rasa kesepian, tanggung jawab terhadap diri sendiri, dan sopan santun; nilai moral hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial terdapat 5 indikator: menolong sesama, cinta kasih sejati, membantu yang lemah tanpa pamrih, saling menghargai, saling mengenal; nilai moral hubungan manusia dengan alam terdapat 2 indikator: menjaga dan melestarikan alam untuk menghindari semua bencana yang disebabkan kecerobohan manusia, dan pemanfaatan sumber daya alam. Nilai moral dalam *cerkak* majalah Djaka Lodang masih relevan diterapkan di kehidupan saat ini.

Kata kunci: nilai moral, relevansi, sastra Jawa

Abstract: This study aims to describe the moral values and the relevance of moral values contained in *cerkak* or *cerita cekak* (short stories) of Djaka Lodang magazine in June-September edition of 2022. This research is a descriptive qualitative. The data source of this research is *cerkak* of Djaka Lodang magazine June-September edition of 2022 totaling 17 titles. The data collection technique of this research is done by using library technique, listening technique, and note-taking technique. The data validity technique uses semantic validity and observation persistence. The data analysis technique used content analysis technique. Based on the results of the analysis, it can be seen that moral values include moral values of human relationships with God, which the author found from the *cerkak* there are 4 indicators: surrender to God, feelings of sin to God, praying and begging to God, and recognizing God's greatness; moral values of human relationships with themselves, found 8 indicators: self-esteem, self-confidence, fear, longing, resentment, loneliness, self-responsibility, and courtesy; the moral value of human relations with humans in the social sphere, there are 5 indicators: helping others, true love, helping the weak selflessly, respecting each other, knowing each other; the moral value of human relations with nature, there are 2 indicators: protecting and preserving nature to avoid all disasters caused by human carelessness, and utilizing natural resources. Moral values in *cerkak* of Djaka Lodang magazine are still relevant to be applied in today's life.

Keywords: *moral values, relevance, Javanese literature*

Pendahuluan

Era modern merupakan era ditandai maraknya perkembangan, baik itu perkembangan kebudayaan, perkembangan pendidikan maupun teknologi. Hal tersebut sangat lumrah terjadi ketika banyak orang lebih nyaman dengan menggunakan teknologi. Perkembangan-perkembangan tersebut tentunya memberikan kemudahan dan tentunya memberikan dampak positif bagi masyarakat. Perkembangan teknologi mengakibatkan karya sastra berkembang pesat. Terbukti, walaupun sastra dalam bentuk cetak seperti novel, *cerkak* (*cerita cekak*/cerita pendek), *cerbung* (cerita bersambung) itu sedikit berkurang, pembaca sekarang bergeser lebih memilih online dari pada fisik atau cetak.

Lahirnya sebuah karya sastra merupakan hasil reaksi dari keadaan yang terjadi di lingkungan tempat karya sastra itu dicipta yang dihasilkan oleh seorang pengarang. Dalam sebuah karya sastra banyak menyajikan kehidupan manusia dan kehidupan itu sebagian besar berhubungan dengan realitas sosial dan nilai moral dalam masyarakat. Hal ini disebabkan karya sastra menghasilkan karya yang beranekaragam, seperti mengangkat cerita yang berkaitan dengan masa kini yang dapat dipahami oleh masyarakat. Kehadiran karya sastra di tengah masyarakat menjadi bukti bahwa karya

sastra merupakan ciptaan manusia yang dapat menjadi bagian kehidupan yang dapat dinikmati oleh orang lain (Arifin, 2019).

Cerpen (cerita pendek) atau biasa disebut *cerita cekak* (*cerkak*) dalam bahasa Jawa merupakan sebuah karya sastra yang di dalamnya terdapat berbagai fenomena atau keadaan mengenai nilai moral tingkah laku hidup manusia. Jassin mengatakan bahwa cerita pendek adalah cerita yang dapat dibaca dalam waktu singkat, setengah jam hingga dua jam, tetapi hal tersebut mustahil bagi setiap novel (Nurgiyantoro, 2019). Bagaimanapun juga, karya sastra novel berusaha menyampaikan hal-hal yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam kehidupan. Meskipun cerpen bersumber dari kehidupan di zaman sekarang, tentu saja terdapat nilai-nilai pembelajaran yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya.

Nilai moral sangat penting di era modern saat ini. Hal ini dapat dilihat bagaimana perilaku moral dan kepribadian masyarakat sungguh memprihatinkan karena adanya berbagai kasus asusila dan amoral yang dilakukan oleh orang dewasa, remaja bahkan anak-anak seperti pembunuhan, penganiayaan, pemerkosaan, pencurian, dan sebagainya. Kejadian tersebut membuktikan bahwa dekadensi moral sudah sangat memprihatinkan. Kasus seperti ini harus diatasi oleh berbagai pihak agar generasi bangsa ke depan dapat berkembang dengan lebih baik yang mengedepankan tradisi ketimuran. Salah satu cara pencegahannya adalah melalui pendidikan khususnya pendidikan karakter. Melihat kondisi saat ini, pendidikan moral menjadi kunci terpenting untuk membentuk kehidupan manusia menuju peradaban dan kepribadian yang lebih baik (Abidin, 2021).

Salah satu majalah yang memuat rubrik cerita yaitu majalah Djaka Lodang. Majalah Djaka Lodang adalah majalah yang masih eksis sampai saat ini. Terbukti banyak orang yang masih berlangganan majalah berbahasa Jawa yang satu ini. Peneliti memilih *cerkak* karena bahasa dan cerita mudah dimengerti, adapun alasan lain yaitu cerita dalam *cerkak* masih relevan dalam kehidupan saat ini yang ditujukan untuk orang dewasa. Peneliti menggunakan teori nilai moral Wicaksono karena setelah dibandingkan dengan nilai moral menurut Nurgiyantoro, *cerkak* Majalah Djaka Lodang edisi Juni-September tahun 2022 ini lebih condong ke teori nilai moral Wicaksono. Teori nilai moralnya lebih lengkap karena tidak ada

penggabungan antara nilai moral hubungan manusia dengan lingkup sosial dan hubungan manusia dengan alam (Wicaksono, 2022).

Penelitian lain sejenis dalam penelitian ini, antara lain: Pesan Moral dalam Wacan Bocah Majalah Panjebur Semangat Edisi Juni 2011-Mei 2012 (Priyadi, 2013), Nilai Moral *Cerkak-Cerkak* Sumono Sandy Asmoro di Majalah Panjebur Semangat Berdasarkan Analisis Struktural (Ermawati, 2019), dan Kajian Moralitas Pada *Cekak* dalam Majalah Djaka Lodang Edisi Juni-Desember Tahun 2014 (Susanti, 2016). Dari penelitian-penelitian tersebut, sumber data penelitian jelas berbeda. Penelitian ini mengkaji nilai moral dalam Majalah Djaka Lodang Edisi Juni-September Tahun 2022.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengkaji Analisis Nilai Moral dalam *Crita Cekak* Majalah Djaka Lodang Edisi Juli-September tahun 2022. Penelitian ini penting dilakukan dengan alasan, majalah berbahasa Jawa yang masih eksis sampai saat ini, Majalah Djaka Lodang juga menyajikan karya-karya sastra yang terbaru seperti *cerkak* yang bukan hanya satu judul cerita saja tetapi di setiap terbitnya akan ada cerita baru. Bukan hanya itu saja, pemilihan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat sehingga mudah dipahami, serta cerita yang ada dalam *cerkak* itu menarik untuk dibaca. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai usaha untuk memberikan pengajaran moral yang ada dalam Masyarakat melalui karya sastra *cerkak*.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif digunakan karena objek dalam penelitian ini berupa *cerkak*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena berdasarkan pengalaman melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa (Moleong, 2022). Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti dibantu dengan menggunakan tabel data, alat tulis, dan buku-buku untuk mempermudah peneliti untuk mengolah data. Peneliti mencari data-data berupa tuturan yang kemudian dianalisis berdasarkan konteksnya sehingga ditemukan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: pasrah kepada Tuhan, perasaan berdosa kepada Tuhan, berdoa dan

memohon kepada Tuhan, dan mengakui kebesaran Tuhan. Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi: harga diri, rasa percaya diri, rasa takut, rasa rindu terdapat, rasa dendam terdapat, rasa kesepian, tanggung jawab terhadap diri sendiri, dan sopan santun. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial meliputi: menolong sesama, cinta kasih sejati, membantu yang lemah tanpa pamrih, saling menghargai, saling mengenal dan nilai moral hubungan manusia dengan alam meliputi: menjaga dan melestarikan alam untuk menghindari semua bencana yang disebabkan kecerobohan manusia, dan pemanfaatan sumber daya alam (Wicaksono, 2022). Tabel data dipergunakan untuk mencatat data dari hasil pembacaan *cerkak* majalah Djaka Lodang. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti (Arikunto, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Peneliti juga menggunakan teknik simak dilakukan dengan membaca kritis *cerkak* majalah Djaka Lodang. Teknik catat digunakan untuk melakukan pencatatan data-data pada kartu data yang terdapat pada *cerkak* majalah Djaka Lodang (Subroto, 2007). Teknik peningkatan ketekunan digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2020). Peneliti juga menggunakan validitas semantis untuk membantu mengukur keabsahan data (Endraswara, 2013). Teknik informal digunakan untuk penyajian hasil analisis data (Sudaryanto, 2015).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian setelah pengambilan data, dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

a. Pasrah Kepada Tuhan

Kata pasrah merupakan menyerahkan sepenuhnya (Kemdikbud, 2017). Contoh nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan sebagai berikut.

“Neng ngendi anggonku bakal ndelik? Bojoku, anak-anakku njuk piye? Sawuse nglimbang-nglimbang wusana omahe Pak Kadi kang dituju kanthi pasrah sumarah karo Kang Murba Gesang, nyuwun pangayoman tumrap kulawarga supaya kabeh diparingi slamet”.

(*cerkak* *Ora* *Nglalekake* *Sejarah*)

Terjemahan:

“Dimana aku harus sembunyi? Istri, anak-anak saya bagaimana? Setelah mempertimbangkan dengan matang, akhirnya Pak Kadi memasrahkan semuanya kepada Allah SWT, meminta pertolongan-Nya agar keluarga sehat dan selamat”

Relevansi dengan kehidupan sekarang, sikap pasrah kepada Tuhan dengan bertawakal, memberikan, menyerahkan seluruh nasib hidupnya tetapi dalam berpasrah kepada Tuhan manusia tidak berhenti berusaha dan berharap kepada Tuhan. Seperti yang ada di berita Kompas.com berjudul “Suasananya Gelap, Chaos, Banyak yang Teriak.” Salah satu penumpang yang bernama Bubun menjelaskan saat kejadian hanya bisa pasrah dan berdoa kepada Tuhan agar diberikan keselamatan (Syahrial, 2024).

b. Perasaan Berdosa Kepada Tuhan

Kata dosa merupakan perbuatan yang melanggar hukum Tuhan atau agama. Manusia di zaman dahulu maupun sekarang masih banyak yang melanggar hukum Tuhan (Kemdikbud, 2017).

“Tekan omah, Jaswadi langsung adus kramas. Sajrone atine ana rasa getun jalaran wis nglakoni zina sing dosane gedhe.” (cerkak Jaswadi)

Terjemahan:

“Sesampainya dirumah, Jaswadi langsung mandi keramas. Sebenarnya hatinya merasa bersalah karena sudah melakukan zina yang dosanya sangat besar.”

Relevansinya, manusia perlu adanya perasaan berdosa kepada Tuhan, agar dapat mengingat kesalahan yang telah diperbuat. Contoh kasus adanya permohonan maaf dari Bupati Kepulauan Riau kepada warga atas kesalahan dan dosa karena melakukan korupsi (Ni’am & Santosa, 2023).

c. Berdoa dan Memohon Kepada Tuhan

Kata doa merupakan permohonan (harapan, permintaan, pujian) kepada Tuhan. Manusia selalu berdoa dan memohon kepada Tuhan agar dimudahkan dalam setiap langkahnya (Kemdikbud, 2017).

“Dhuh Gusti punapa Kersa Dalem, kawula sandika nglampahi.” O jebul iki wangsulane, nalika aku bisa ketemu maneh. Jebul Dhik Tinah wis ditimbali dadi suster.” (cerkak Oh Jebul Ngonu Wangsulane)

terjemahan:

“Ya Tuhan apa kehendakMu, aku akan melakukannya.” O ternyata ini jawabannya, setelah aku bertemu kembali. Ternyata Dik Tinah sudah bekerja menjadi suster.”

Relevansinya, manusia perlu berdoa kepada Tuhan agar hidupnya akan terasa ketentraman dan kedamaian, manusia yang selalu berdoa dan beribadah kepada Tuhan akan merasa dekat dengan-Nya. Contoh: Ribuan Driver Grab mengadakan doa Bersama untuk Palestina (Alexander, 2023).

d. Mengakui Kebesaran Tuhan

Kata kebesaran merupakan sifat (keadaan) besar. Dengan percaya Tuhan adalah satu-satunya yang Maha Besar (Kemdikbud, 2017).

*“Bapak tansah syukur marang Gusti Allah dene isih bisa nyekseni jaman kamardikan,”
ngono ngendikane Bapak marang aku. (cerkak Sang Pejuang)*

Terjemahan:

“Bapak sangat bersyukur kepada Allah SWT karena masih bisa menyaksikan era kemerdekaan.” Ujarnya kepadaku.

Relevansinya mengakui kebesaran Tuhan merupakan bentuk manusia percaya bahwa Tuhan Maha Besar. Contoh Wapres mengajak umat Islam untuk bersyukur (Ramadhan, 2022). Mensyukuri dan berterima kasih kepada mereka yang telah merebut kemerdekaan. Tidak lupa mengakui kebesaran Tuhan karena tidak ada sesuatu yang tidak ada campur tangan oleh Tuhan.

2. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

a. Harga Diri

Kata harga diri merupakan kesadaran akan berapa besar nilai yang diberikan kepada diri sendiri (Kemdikbud, 2017).

*“Sengaja aku golek gaweyan tinimbang mung dadi peternak lele. Menawa aku klakon
dadi lurah, bisa nuduhake marang wontuwane Kurniati, yen aku bisa ngopeni
kulawarga. Awit biyen katresnanku ditugel thel wong tuwane Kurniati dumeh aku mung
panji klanthung. Panglamarku ditulak warasan. Jajal, atine sapa sing ora coklek
sakala?”(cerkak Ngglandhang Carang)*

Terjemahan:

“Saya sengaja mencari pekerjaan, bukan hanya menjadi peternak lele. Jika saya menjadi lurah, saya bisa menunjukkan kepada orang tua Kurniati bahwa saya bisa mengurus

keluarga. Karena dulu cintaku diputus oleh orang tua Kurniati dan aku hanyalah seorang laki-laki lontang-lantung. Lamaran saya ditolak. Ayo hati siapa yang tidak putus?"

Relevansinya, harga diri adalah suatu hal yang kesadaran akan berapa besar nilai yang diberikan kepada diri sendiri. Contoh masalah harga diri Putri Candrawati yang dilakukan oleh Brigadir J yang membuat keluarganya hancur (Dirgantara, 2022).

b. Rasa Percaya Diri

Kata percaya adalah mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata (Kemdikbud, 2017).

"Paling kowe salah ngerti Bagus ki isih kerja neng Bank." Sartinem nerangke." (cerkak Gus bagus)

Terjemahan:

"Kamu itu salah paham. Bagus masih bekerja di Bank." Sartinem menjelaskan."

Relevansinya, percaya diri merupakan kunci utama untuk melakukan sesuatu. Contoh rasa percaya diri, seperti yang ada di berita Kompas.com bintang muda Inggris lebih percaya diri saat mengikuti laga Piala Dunia U17 2023 di JIS (Atmoko, 2023).

c. Rasa Takut

Kata takut merupakan merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana (Kemdikbud, 2017).

"Ngapa Mbak kae? Apa Bapak...?" Ning wiwit prembik-prembik." (cerkak Ora Nglalekake Sejarah)

Terjemahan:

"Ada apa itu Kak? Ada apa dengan Ayah...?" Ning mulai menangis"

Relevansinya, rasa takut adalah suatu tanggapan emosi terhadap ancaman. Contoh pengusiran pengungsi rohingnya oleh mahasiswa Aceh, mereka ketakutan karena mahasiswa berusaha memindah secara paksa (Rachmawati, 2023).

d. Rasa Rindu

Kata rindu adalah sangat ingin dan berharap benar terhadap sesuatu (Kemdikbud, 2017). Rasa rindu merupakan memiliki keinginan yang kuat untuk bertemu.

"Dhuh Ibu...Bapak aku isih kangen." (cerkak Kangen Ibu)

Terjemahan:

"Oh Ibu...Bapak aku masih merindukan kalian."

Relevansinya, rasa rindu merupakan sifat alami manusia jika sudah lama tidak bertemu. Contoh tenaga medis corona yang rindu kumpul dengan keluarga. Fitdy sangat rindu kepada keluarganya tetapi sebagai tenaga kesehatan harus mengabdikan membantu orang-orang yang sedang berjuang melawan covid 19 (Nufus, 2020).

e. Rasa Dendam

Kata dendam merupakan berkeinginan keras untuk membalas (kejahatan dan sebagainya) (Kemdikbud, 2017). Rasa dendam ini merupakan sifat yang buruk bagi manusia yang tidak bisa melampiaskan amarahnya.

"Maling kok didhamekake karo sing kelangan niku pripun ta, Pak Win? Kasun Barjo sing kawit mau meneng melu umbal. Sajake ora trima." (cerkak Ngglandhang Carang)

Terjemahan:

"Mengapa anda mendamaikan pencuri sama korban, Pak Win? Kasun Barjo awalnya terdiam. Sebenarnya tidak menerimanya."

Relevansinya, sifat pendendam merupakan amarah yang tidak dapat terlampiaskan sehingga di dalam hati menjadi sifat yang buruk selalu ingin membalas perbuatan orang lain. Contoh pelaku mutilasi karena rasa dendam kepada istri karena setiap hari mengomel kepada Husen mengakibatkan tersulut emosi dan memenggal kepada sang istri (Kompastv, 2023).

f. Rasa Kesepian

Kata sepi adalah sunyi, lenggang. Kesepian merupakan keadaan sepi, kesunyian, kelenggang (Kemdikbud, 2017). Kesepian sikap manusia yang merasa dirinya penuh kesendirian.

"Bu Marto mrebes mili eluhe saka netrane kang wis sepuh yuswane ngancik udakara pitung puluh taunan. Piyambake urip ijen ana Desa Tonalan lemah kelairane amarga putra-putrane wis sumebar urip nang jaban kutha kang adoh." (cerkak Pangapura Kang Durung Telat)

Terjemahan:

“Air mata Bu Marto mengalir dari matanya saat usianya kurang lebih tujuh puluh tahun. Ia tinggal di Desa Tonalan sendiri, tempat ia dilahirkan, karena anak-anaknya tersebar dan tinggal jauh dari kota.”

Relevansinya, terkadang manusia memiliki rasa kesepian terhadap lingkungannya. Seperti contoh berita di Kompas.com sepinya pasar Tanah Abang setelah pandemi mengakibatkan omset atau penghasilan tidak meroket (Agustian, 2022).

g. Rasa Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri

Kata tanggung jawab merupakan keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya) (Kemdikbud, 2017).

“Yen tanggal siji mesthi nampa bayar. Kala-kala tuku es buta ijo ngarep sekolahan. Nanging kabeh kudu ditinggal, lan saiki kudu bisa nrima. Ninggalake pakaryan kang wus 25 taun nyenengake lair lan batin.” (cerkak Manut Bojo)

Terjemahan:

“Kalau tanggal satu biasanya sudah gajian. Terkadang saya membeli es buta ijo di depan sekolah. Namun semuanya harus ditinggalkan, dan kini harus bisa menerimanya. Meninggalkan pekerjaan yang telah saya lakukan selama 25 tahun adalah suatu kebahagiaan bagi hati dan jiwa saya.”

Relevansinya, manusia perlu adanya rasa tanggung jawab. Saat melakukan sesuatu manusia harus memikirkan untuk memenuhi tanggung jawab. Seperti contoh yang ada di berita Kompas.com seorang Bupati menabrak suami istri sampai meninggal, pelaku meminta maaf kepada keluarga dan memberikan tanggung jawab menyekolahkan anak-anak korban sampai selesai (Romdhon & Purba, 2023).

h. Sopan Santun

Kata sopan santun merupakan budi pekerti yang baik; tata krama; peradaban; kesusilaan (Kemdikbud, 2017). Sikap sopan santun merupakan dasar bagi manusia untuk menjadi lebih baik.

“Wih ampun, wong welinge simbok niku, nek kalih tiyang sing langkung ageng napa langkung sepuh sekdhik boten angsal njangkar, kedah nyebut kang napa lik ngoten kok Kang Slamet.” (cerkak Oh Jebul Ngono Wangsulane)

Terjemahan:

“Wih jangan, kata Ibu, jika ada orang yang lebih besar atau lebih tua sedikit tidak boleh memanggil dengan nama saja, harus memanggil Kak atau om, seperti itu Kak Slamet.” Relevansinya, manusia harus memiliki adab sopan santun jika bertemu dengan orang yang lebih tua. Seperti contoh berita yang ada di Antarnews miris melihat kurangnya adab sopan santun anak muda kepada yang lebih tua (Sinambela, 2024).

3. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia dalam Lingkup Sosial

a. Menolong Sesama

Kata menolong merupakan membantu untuk meringankan beban (penderitaan, kesukaran, dan sebagainya) (Kemdikbud, 2017). Menolong sesama adalah sikap dari hati manusia ketika melihat orang lain mengalami kesusahan. Yang termasuk nilai moral hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial.

“Ya ora. Ning mesakake udan-udan, wis bengi maneh. Kana tuku rong mangkok. Iki dhuwite,” ngendikane.” (cerkak Bingung)

Terjemahan:

“Ya tidak, kasihan hujan-hujan, apa lagi sudah malam. Sana beli dua mangkuk. Ini uangnya, katanya.”

Relevansinya, sikap menolong merupakan sikap alami manusia yang dalam kondisi apapun selalu menolong tanpa melihat status sosial. Seperti contoh yang ada pada berita Kompas.com penjual donat menolong bule karena ingin membeli donatnya tetapi tidak punya uang kemudian penjual donat memberikan secara gratis (DetikBali, 2023).

b. Cinta Kasih Sejati

Kata cinta merupakan suka sekali sayang sekali (Kemdikbud, 2017). Cinta kasih sejati adalah rasa kasih sayang yang muncul dari lubuk hati yang terdalam untuk rela berkorban, tanpa mengharapkan imbalan apapun, dan dari siapapun.

“Sukmo nyawang Ajeng kebak rasa sih katresnan karo mangsuli, “Iya Jeng, aku sengaja ora ngabari supaya sliramu kaget yen dina iki aku teka.” (cerkak Srikandi Netepi Janji)

Terjemahan:

“Sukmo memandang Ajeng dengan penuh cinta dan menjawab, “Iya Jeng, saya sengaja tidak memberitahumu agar kamu kaget karena saya datang hari ini.”

Relevansinya, cinta kasih sejati seperti yang ada di berita detiksumut seorang suami yang selalu menemani istrinya yang sedang sakit mengakibatkan lupa dengan suaminya, tetapi suami tetap disamping istri (Wolipop, 2024).

c. Membantu yang Lemah Tanpa Pamrih

Kata membantu merupakan memberi sokongan (tenaga dsb) supaya kuat (Kemdikbud, 2017). Membantu yang lemah tanpa pamrih merupakan sikap manusia yang menolong sesama tanpa mengharapkan imbalan.

"Bapakku minangka pejuwang kang tanpa pamrih, kang berjuwang kanggo bangsa lan negara senajan ora antuk bintang tandha jasa lan uga pensiun minangka veteran." (cerkak Sang Pejuang)

Terjemahan:

"Ayah saya adalah seorang pejuang tanpa pamrih yang berjuang untuk bangsa dan negara meski tidak mendapatkan bintang dan pensiun sebagai veteran."

Relevansinya, manusia membantu dengan tidak mengharapkan imbalan apapun. Seperti contoh yang ada pada berita IDN TIMES Herri sudah lama menjadi relawan sejak SMA. Herri membantu tanpa melihat status sosialnya tetapi karena rasa kemanusiaan (Hermawan, 2021).

d. Saling Menghargai

Kata menghargai merupakan memberi (menentukan, membubuhi harga) (KBBI, 2017: 577).

"Nyalawadi banget rumangsaku, nanging aku ora wani nggenahake marang Mas Imam. Prinsipku, bab privacy, aku ora oleh nyaruwuwus." (cerkak Takerane Pas)

Terjemahan:

"Mencurigakan banget sepertinya, tapi saya tidak berani bertanya kepada Mas Imam. Prinsip saya, soal privasi, saya tidak boleh mencampurinya."

Relevansinya, sikap manusia saling menghargai ini merujuk pada tidak ingin tahu tentang masalah orang lain. Seperti contoh berita yang terdapat pada JPNN.com Jefri kecewa dengan maraknya pembajakan film di Indonesia. Banyak sekali orang-orang tidak tahu dengan menonton lewat Telegram itu merupakan bentuk pembajakan (Junita, 2022).

e. Saling Mengenal

Kata mengenal adalah mengetahui, kenal, tahu (Kemdikbud, 2017). Saling mengenal adalah berkenalan dengan orang lain.

“Dherek nepangaken dalem. Pak Agus saking SMPN 1 Putussibau, nyuwun sewu bapak keng asma sinten,” ngono aku miyak suwasana. “Pak Gempar,” ngono ngendikane.” (cerkak Sang Pejuang)

Terjemahan:

“Perkenalkan Pak Agus dari SMPN 1 Putussibau, mohon maaf nama Bapak siapa,” begitulah saya membuka suasana. “Pak Gempar,” begitulah katanya.”

Relevansinya, manusia makhluk sosial yang dimana pun pasti akan bertemu dengan orang-orang baru. Seperti contoh Walikota Cilegon mengadakan kegiatan mancing bersama warga dalam rangka memeriahkan HUT RI (Laraspati, 2023).

4. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Alam

- a. Menjaga dan Melestarikan Alam untuk Menghindari Semua Bencana yang Disebabkan Kecerobohan Manusia

Kata melestarikan yaitu menjadikan (membiarkan) tetap tidak berubah, membiarkan tetap seperti keadaan semula, mempertahankan kelangsungan hidup dan sebagainya (Kemdikbud, 2017).

“Upama papan panguripan kang ditinggal iki sawah kudu diopeni amarga pawetune bisa kanggo urip ing wanci ketiga dileb digolekake banyu supaya tanduran tetep subur lan awoh, suket-suket sing katon ngganggu diwatun nalikane ketekan ama enggal-enggal disemprot obat supaya bisa panen kanthi becik.” (cerkak Manut Bojo)

Terjemahan:

“Kalau tempat tinggal yang ditinggalkan adalah sawah, sebaiknya dirawat karena bisa bertahan di musim ketiga, harus disiram agar tanaman tetap subur dan berbuah, rumput-rumput yang kelihatan mengganggu. Sebaiknya dicabut, Ketika terkena hama segera disemprot dengan obat agar dapat panen dengan baik.”

Relevansinya, menjaga alam merupakan kewajiban bagi manusia, tidak hanya lingkungan dalam lingkup kecil tetapi seluruh lingkungan harus dijaga. Seperti contoh pada berita detikjabar, upaya pelestarian alam dengan melakukan penanaman pohon dilakukan oleh siswa-siswi SMAN 3 Ciamis (Rahadian & Hermansyah, 2023).

- b. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Kata manfaat merupakan guna faedah (Kemdikbud, 2017). Memanfaatkan yaitu menjadikan ada manfaatnya, gunanya dan sebagainya. Maksud dari pemanfaatan sumber daya alam merupakan sikap yang harus dimiliki setiap individu yang bisa memanfaatkan sumber daya alam agar tetap terjaga.

“Yen njagakake gaji ora cukup, mula kebon ditanduri apa wae sing bisa kanggo nyukupi kebutuhan pangan.” (cerkak Ora Nglalekake Sejarah)

Terjemahan:

“Jika menjaga gaji saja tidak mencukupi, maka kebun ditanami apa saja untuk memenuhi kebutuhan makanan.”

Relevansinya, pemanfaatan sumber daya alam sangat penting untuk manusia. Manusia harus lebih kreatif tentang sumber daya alam. Seperti contoh berita yang dimuat oleh Pemerintah Kota Medan pelestarian sumber daya alam di laut dengan mengkonsumsi hasil perikanan, sebagai upaya memanfaatkan sumber daya alam perairan (Diskominfo, 2023).

Simpulan

Di dalam *cerkak* majalah Djaka Lodang terdapat nilai-nilai moral yang masih berlaku dan tercermin di masyarakat hingga saat ini. Seperti, pasrah kepada Tuhan, perasaan berdosa kepada Tuhan, berdoa dan memohon kepada Tuhan, dan mengakui kebesaran Tuhan, harga diri terdapat, rasa percaya diri, rasa takut, rasa rindu terdapat, rasa dendam terdapat, rasa kesepian, tanggung jawab terhadap diri sendiri, dan sopan santun, nilai moral hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial, menolong sesama, cinta kasih sejati, membantu yang lemah tanpa pamrih, saling menghargai, saling mengenal, menjaga dan melestarikan alam untuk menghindari semua bencana yang disebabkan kecerobohan manusia, dan pemanfaatan sumber daya alam. Relevansi dalam *cerkak* majalah Djaka Lodang masih relevan dengan kehidupan saat ini. Oleh karena itu, contoh-contoh moral yang terdapat dalam *cerkak* di majalah Djaka Lodang dapat diterapkan dalam kehidupan saat ini. Ajaran-ajaran moral yang masih ada tersebut, sebenarnya mengajarkan kepada manusia agar bisa memanusiakan manusia lain sehingga pada akhirnya akan tercipta sebuah kedamaian.

Daftar Pustaka

- Abidin, M. (2021). Pendidikan Moral dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 57–66.
- Agustian, R. & I. (2022, October 27). Sepinya Pasar Tanah Abang, Pandemi Melandai tapi Omzet Pedagang Belum Meroket. *Kompas.Com*.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2022/10/27/19035241/sepinya-pasar-tanah-abang-pandemi-melandai-tapi-omzet-pedagang-belum>
- Alexander, H. (2023, November 21). Ribuan Driver Grab di Puluhan Kota Gelar Doa Bersama untuk Palestina. *Kompas.Com*.
<https://lestari.kompas.com/read/2023/11/21/130000786/ribuan-driver-grab-di-puluhan-kota-gelar-doa-bersama-untuk-palestina>
- Arifin, M. Z. (2019). Nilai Moral Karya Sastra sebagai Alternatif Pendidikan Karakter (Novel Amuk Wisanggeni Karya Suwito Sarjono). *Jurnal Literasi*, 3(1), 30–40.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Atmoko, E. (2023, November 18). Bintang Muda Inggris Lebih Percaya Diri Main di JIS. *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/sports/read/2023/11/18/07442278/piala-dunia-u17-2023-bintang-muda-inggris-lebih-percaya-diri-main-di-jis>
- DetikBali, T. (2023, June 27). Pesan Menyentuh Penjual Donat yang Menolong Bule saat Kesusahan. *DetikBali*. [https://www.detik.com/bali/berita/d-6794263/pesan-menyentuh-penjual-donat-yang-menolong-bule-saat-kesusahan#:~:text=%22Prinsip saya%2C kita harus saling,Alasannya](https://www.detik.com/bali/berita/d-6794263/pesan-menyentuh-penjual-donat-yang-menolong-bule-saat-kesusahan#:~:text=%22Prinsip%20saya%2C%20kita%20harus%20saling,Alasannya).
- Dirgantara, A. (2022, October 17). Ini Masalah Harga Diri, Percumah Jenderal Bintang 2 kalau Harkat dan Martabat Keluarga Hancur. *Kompas.Com*.
<https://nasional.kompas.com/read/2022/10/17/12180891/ini-masalah-harga-diri-percuma-jenderal-bintang-2-kalau-harkat-dan-martabat>
- Diskominfo. (2023, May 31). Pemko Medan Gelar FGD Pemanfaatan Air dan Lingkungan Untuk Perikanan Budidaya Berkelanjutan. *IndonesiaKini*.

<https://indonesiakini.go.id/berita/9405494/pemko-medan-gelar-fgd-pemanfaatan-air-dan-lingkungan-untuk-perikanan-budidaya-berkelanjutan>

Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Center for Academic Publishing Service (CAPS).

Ermawati, N. B. (2019). *Nilai Moral Cerkak-Cerkak Sumono Sandy Asmoro di Majalah Panjebar Semangat Berdasarkan Analisis Struktural*. Universitas Negeri Semarang.

Hermawan, D. (2021, December 19). Menjadi relawan saat tsunami Aceh tak terlupakan bagi Herriansyah yang sudah 21 tahun terjun ke berbagai lokasi bencana. *IDN Times Sumut*. <https://sumut.idntimes.com/news/indonesia/doni-hermawan-1/kisah-relawan-bencana-menerjang-bahaya-panggilan-hati-tanpa-pamrih>

Junita, F. (2022, April 14). Menyoroti Soal Pembajakan Film, Jefri Nichole Belajar: Menghargai Karya Orang Lain. *JPNN.Com*. <https://www.jpnn.com/news/menyoroti-soal-pembajakan-film-jefri-nichol-belajar-menghargai-karya-orang-lain>

Kemdikbud. (2017). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Kompastv. (2023, May 10). Pelaku Mutilasi Mengaku Dendam dan Sakit Hati Pada Korban. *Kompastv*. <https://www.kompas.tv/regional/405469/pelaku-mutilasi-mengaku-dendam-dan-sakit-hati-pada-korban>

Laraspati, A. (2023, August 19). Meriahkan HUT RI, Wali Kota Cilegon Mancing Bareng Warga-Bagikan Hadiah. *Detiknews*. <https://news.detik.com/berita/d-6884828/meriahkan-hut-ri-wali-kota-cilegon-mancing-bareng-warga-bagikan-hadiah>

Moleong, L. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Ni'am, S. & Santosa, B. (2023, April 8). Usai Kena OTT, Bupati Kepulauan Meranti: Mohon Maaf atas Kekhilafan Saya. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2023/04/08/04330491/usai-kena-ott-bupati-kepulauan-meranti-mohon-maaf-atas-kekhilafan-saya>

Nufus, W. (2020, April 26). Curhat Tenaga Medis Corona: Rindu Kumpul, Bersedra Gurau Bareng Keluarga. *Detik.Com*. <https://news.detik.com/berita/d-4991655/curhat-tenaga->

medis-corona-rindu-kumpul-bersenda-gurau-bareng-keluarga

Nurdiyantoro, B. (2019). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.

Priyadi. (2013). *Pesan Moral dalam Wacan Bocah Majalah Panjekar Semangat Edisi Juni 2011-Mei 2012*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rachmawati. (2023, August 30). Menyoal Pengusiran Pengungsi Rohingya oleh Mahasiswa di Aceh, Sisakan Trauma dan Ketakutan. *Kompas.Com*.
<https://regional.kompas.com/read/2023/12/30/064200778/menyoal-pengusiran-pengungsi-rohingya-oleh-mahasiswa-di-aceh-sisakan-trauma?page=all>

Rahadian, D & Hermansyah, D. (2023, August 24). Upaya Menjaga Lingkungan di Priangan Timur Agar Tetap Hijau. *Detikjabar*. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6891587/upaya-menjaga-lingkungan-di-priangan-timur-agar-tetap-hijau>

Ramadhan, R. & K. (2022, August 1). Ajak Umat Islam Bersyukur, Wapres: Banyak Nikmat Allah Berikan, utamanya Kemerdekaan. *Kompas.Com*.
<https://nasional.kompas.com/read/2022/08/01/20401081/ajak-umat-islam-bersyukur-wapres-banyak-nikmat-allah-berikan-utamanya>

Romdhon, MS & Purba, D. (2023, April 4). Bupati Kuningan Minta Maaf Usai Sopirnya Tabrak Suami Istri hingga Tewas, Jamin Pendidikan 3 Anak Korban. *Kompas.Com*.
<https://bandung.kompas.com/read/2023/04/04/105342478/bupati-kuningan-minta-maaf-usai-sopirnya-tabrak-suami-istri-hingga-tewas>

Sinambela, N. (2024, January 22). Puan Maharani soroti adab-sopan santun anak muda. *Antara News*. <https://www.antaraneews.com/berita/3927444/puan-maharani-soroti-adab-sopan-santun-anak-muda>

Subroto, E. (2007). *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. UNS Press.

Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Duta Wacana University Press.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konsekutif)*. Alfabeta.

Susanti, R. (2016). *Kajian Moralitas Pada Cekak dalam Majalah Djaka Lodang Edisi Juni-Desember Tahun 2014*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Syahrial, M. (2024, January 5). Suasannya Gelap, Chaos, Banyak yang Teriak. *Kompas.Com*.

<https://bandung.kompas.com/read/2024/01/05/143239778/suasannya-gelap-chaos-banyak-yang-teriak-saya-hanya-bisa-pasrah>

Wicaksono, A. (2022). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Garudhawaca.

Wolipop. (2024, January 23). Pria Ini Tunjukkan Cinta Sejati, Rawat Istri Hilang Ingatan- Tak Mau

Nikah Lagi. *DetikSumut*. <https://www.detik.com/sumut/berita/d-7154362/pria-ini-tunjukkan-cinta-sejati-rawat-istri-hilang-ingatan-tak-mau-nikah-lagi>